Determinan *Audit Judgment* Auditor Di Masa Pandemi Covid-19

Determinants Of Audit Judgment Auditors During The Covid-19 Pandemic

Rahmatul Fauziah¹, Agustiawan², Rama Gita Suci³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru

Email: agustiawan@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 27 Agustus 2021

Accepted: 15 Desember 2021

Published: 20 Desember 2021

Keywords:

Compliance Pressure, Time Budget Pressure, Auditor Experience, Audit Judgment, Covid-19 Pandemic.

DOI:

10.37859/jae.v11i2.2776

JEL Classification:

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji factor apa saja yang mempengaruhi *audit judgment* di masa Pandemi Covid-19 kepada auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Pekanbaru secara parsial. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Responden dalam penelitian ini adalah auditor kantor akuntan publik di pekanbaru. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor masing-masing berpengaruh terhadap *audit judgment* di masa Pandemi Covid-19.

The purpose of this study was to partially examine the effect of compliance pressure, time budget pressure, and auditor experience on audit assessments during the Covid-19 Pandemic. Sampling in this study using non-probability sampling with saturated samples. Respondents in this week's study were auditors of new public accounting firms. This research method is a quantitative method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that compliance pressure, time budget pressure, and auditor experience each have an effect on audit assessments during the Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Keberlangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan utama dari suatu entitas bisnis. Dalam hal ini, auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kesangsian perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Hasil evaluasi tersebut digunakan auditor untuk memberikan opini pada laporan audit. Opini ini akan menjadi informasi yang akan membantu pengambilan keputusan bagi pihak berkepentingan (Nurhidayah dan B, 2020).

Opini audit yang baik akan memberikan kualitas audit yang baik. Namun Pandemi Covid-19 saat ini mengakibatkan terhambatnya perekonomian global. Salah satu dampak dari COVID-19 adalah perekonomian global yang akan mempengaruhi resiko kesalahan penyajian laporan keuangan.

Akibat pandemi pemerintah melakukan pemberlakuan PSBB yang berdampak pada pembatasan akses dan perjalanan yang akan mempengaruhi pemerolehan bukti audit. Kondisi seperti ini mengharuskan auditor untuk memodifikasi atas laporan audit mempertimbangkan beberapa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam SA 700 (Pengembangan Opini dan Laporan atas Laporan Keuangan) dan SA 705 (Revisi Opini dalam Laporan Auditor Independen) SA 706 (Auditor Independen) Laporan tersebut menekankan satu hal dan paragraf lainnya), serta modifikasi LAI sesuai dengan SA 570 tentang kelangsungan usaha (Fatmasari, 18 Mei 2020, setjen.kemenkeu.go.id).

Auditor harus mempertahankan dalam mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung opini audit di masa pandemi. Respon dari seorang auditor yang diperlukan ialah melakukan modifikasi atas prosedur audit yang tepat. Untuk menjamin kualitas opini audit maka perlu dibuat suatu *judgment*, sebab *judgment* auditor yang akan menentukan kualitas dari hasil audit. Dalam memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi dimasa pandemi ini, dibutuhkan waktu tambahan yang akan mempengaruhi tenggat waktu pelaporan. Konsekuensinya, auditor harus menunda proses penerbitan laporan audit. Apabila auditor tidak dapat menyelesaikan hal tersebut, maka perlu melakukan modifikasi atas laporan audit untuk mencerminkan auditor belum dapat memperoleh bukti audit yang dibutuhkan (IAPI, 2020).

Auditing yang didasarkan pada ide dan metode merupakan akar pada prinsip logika audit, Inilah sebabnya mengapa penilaian dalam audit merupakan proses penting dan tidak dapat dipisahkan (Parwatha, dkk., 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa dokumentasi bukti dan keputusan auditor atas opini yang diterbitkan dipengaruhi oleh pertimbangan audit (Anton dan William, 2019). Keberlangsungan perusahaan dapat dipengaruhi dari hasil *audit judgment*, namun adanya keterbatasan keadaan yakni Pandemi Covid-19 mengharuskan auditor untuk mematuhi standar pengauditan dan mematuhi *protocol* kesehatan. Dalam *audit judgment* dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kompleksitas tugas, kompetensi auditor, tekanan ketaatan, gender, tekanan anggaran waktu, keahlian audit, independensi, pengalaman auditor, dan lainnya. Pada masa Pandemi Covid-19 auditor dituntut agar dapat melaksanakan kegiatannya seefektif mungkin dan tepat waktu, tetapi di masa pandemi terdapat keterbatasan kerja yang dialami auditor. Meski auditor sudah diberi arahan agar dapat memodifikasi prosedur kerja serta berpedoman pada Standar Auditing, namun masih adanya hambatan atau *problem* yang dijumpai auditor. Dalam wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan beberapa auditor, mereka menyatakan bahwa masa pandemi ini memiliki dampak pada pertimbangan atas keputusan untuk membuat opini audit (*judgment*).

Beberapa auditor menyatakan bahwa pandemi memberikan pengaruh atas pemerolehan bukti audit, karena adanya *social distancing* yang mana auditor tidak bisa secara langsung melakukan tahapan audit seperti melakukan perhitungan fisik atas persediaan fisik, melakukan *cash opname* yang seharusnya auditor turun lapangan diganti dengan virtual, yang mana hal ini menimbulkan bukti audit yang tidak konkret. Kemudian waktu penyelesaian

audit tidak seperti biasanya karena adanya pandemi ini, auditor lebih dituntut agar dapat tepat waktu menyelesaikan tugasnya meski auditor menemui hambatan dalam pemerolehan bukti audit, hal ini tentu berimbas pada bukti audit yang diperoleh kurang tepat dan bahkan akan berimbas pada *judgment* yang akan dibuat auditor. Dengan kondisi seperti ini peneliti ingin melihat Faktor tekanan kepatuhan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor.

Teori penetapan tujuan yang dikemukakan oleh Edwin Locke (1978) menjelaskan hubungan antara tujuan dan perilaku. Seseorang yang memahami tujuan akan berdampak pada kinerja yang diberikan (Sanger et al., 2016). Locke mengemukakan niat untuk memperoleh tujuan adalah sumber motivasi kerja yang terbaik. Untuk teori kognitif, Piaget (1960) menjelaskan bahwa teori kognitif merupakan perubahan persepsi setiap individu terjadi setelah mempunyai pengalaman dan pengetahuan. Teori ini juga menjelaskan proses belajar yang mencakup pengaturan stimulus yang diterima kemudian menyesuainya dengan struktur kognitif yang akan terbentuk pada pemikiran individual berdasarkan pemahaman dan pengalaman yang telah diperoleh.

Tekanan untuk patuh adalah keadaan di mana auditor menghadapi dilema dalam menerapkan standar profesional auditor tekanan dari atasan atau entitas yang diaudit. Dalam pengambilan keputusan, auditor sering dihadapkan pada situasi dilema profesi terhadap penerapan standar profesionalnya. Keinginan atasan dan klien yang diperiksa dapat menyebabkan auditor tidak memiliki sikap independen, karena mendapatkan suatu tekanan dalam menjalankan kegiatannya (Putri, 2013 dalam Eli, 2017). Pada penelitian Abdillah, dkk. (2020) menyatakan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*. Sedangkan Andryani, dkk. (2019) menyatakan bahwa *audit judgment* tidak terpengaruh atas tekanan ketaatan yang diterima.

Faktor tekanan anggaran waktu ialah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi atas waktu yang sudah ditentukan. Ketika auditor berada di bawah tekanan dari waktu penyelesaian audit (Nadirsyah, dkk., 2011 dalam Abdillah, dkk., 2020). Pada penelitian Abdillah, dkk. (2020) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Sedangkan pada penelitian Prastiwi (2019) menyatakan tekanan anggaran waktu tidak memberikan pengaruh terhadap *audit judgment*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit judgment* adalah pengalaman auditor. Pertimbangan auditor akan terpengaruh Ketika auditor berada di bawah tekanan dari waktu penyelesaian audit, pertimbangan auditor akan terpengaruh.

Auditor profesional mewajibkan memiliki pengalaman yang memadai dalam menjalankan pengauditannya. Ketika auditor berada di bawah tekanan dari waktu penyelesaian audit, pertimbangan auditor akan terpengaruh (Anton dan William, 2019). Penelitian Fauzi, dkk. (2020) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Sedangkan pada penelitian Anton dan William (2019) menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Berdasarkan teori penetapan tujuan, auditor yang tidak tahu persis apa tujuan mereka seringkali lebih rentan terhadap perilaku menyimpang Tekanan dari standar profesional ketika menerima tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa. Hal ini akan berakibat pada *judgment* yang diberikan tidak tepat. Hipotesis yang dapat diajukan:

H₁ : Diduga pada kondisi Pandemi COVID-19 Tekanan Ketaatan Berpengaruh terhadap Audit Judgment

Berdasarkan teori penetapan tujuan, auditor akan menyimpang dari standar audit dan sikap profesionalnya apabila mendapat dari atasan atau entitas yang ditinjau. Mengetahui target membantu CPA untuk membuat penilaian pengendalian yang tepat. Auditor harus memahami bahwa tugas auditor adalah memberikan jasa profesional untuk menilai integritas informasi keuangan entitas. Hipotesis yang dapat diajukan:

H₂: Diduga dalam kondisi COVID-19 Tekanan Anggaran Waktu Berpengaruh terhadap Audit Judgment di Masa Pandemi Covid-19

Menurut teori kognitif memaparkan bahwa perubahan persepsi setiap orang mengikuti pengalaman dan pengetahuan. Teori ini juga menjelaskan bagaimana proses belajar yang mencakup pengaturan stimulus yang diterima kemudian menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang akan terbentuk pada pemikiran individual berdasarkan pemahaman dan pengalaman yang diperoleh. Hipotesis yang dapat diajukan:

H₃: Diduga Pengalaman Auditor Berpengaruh terhadap Audit Judgment pada saat Pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pekanbaru, yang mana jumlah auditor sebanyak 43 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Menurut Indriantoro dan Supotomo (2009:147) data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode *survey*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik wilayah Pekanbaru. Pada Sugiyono (2013:142) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang akan menjawab. Kuesioner berisi indikator pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian serta berisikan petunjuk pengisiannya. Dalam pengukuran instrument menggunakan skala *likert*.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:147) menggambarkan statistik deskriptif sebagai teknik analisis data yang menafsirkan data umum atau umum dengan menghitung minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang data demografis yang diwawancarai.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas mengukur validitas kuesioner dengan membandingkan *r* hitung dan *r* tabel. Jika pernyataan pada kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner, maka kuisisioner tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur jawaban responden terhadap kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Jika instrumen yang digunakan memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018) maka instrumen tersebut reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel independen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Konstruksi atau variabel tersebut dianggap reliabel Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi

adalah Antara angka 0 dan 1. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin kecil pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menuji hipotesis digunakan uji t. Uji t digunakan untuk melihat hubungan Antara variabel dependel dan variabel independen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Deskripsi Statistik Variabel

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	40	24.00	40.00	31.9750	4.82774
X ₁	40	19.00	32.00	24.7500	3.41002
X ₂	40	10.00	19.00	15.3000	2.26682
X ₃	40	26.00	36.00	31.8250	2.65916
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Sumber: Data primer diolah (2021)

Nilai variabel audit judgement terdiri dari 24 minimum, 40 maksimum, rata-rata 31,97, dan standar deviasi audit judgement 4,83. Nilai standar deviasi < nilai mean dapat diartikan sebagai distribusi data yang baik pada variabel audit judgement. Nilai minimum variabel tekanan patuh adalah 19, nilai maksimum 32, nilai rata-rata 24,75, dan standar deviasi 3,42. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data variabel tekanan terdistribusi dengan baik.

Nilai Variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 19, nilai *mean* sebesar 15,30 dan nilai standar deviasi sebesar 2,27. Nilai standar deviasi < nilai *mean*, artinya data tekanan anggaran waktu tersebar secara baik. Serta variabel pengalaman auditor memiliki nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 36, nilai *mean* sebesar 31,82 dan standar deviasi sebesar 2,66. Nilai standar deviasi < nilai *mean*, artinya data variabel pengalaman auditor tersebar secara baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Keterangan
Tekanan Ketaatan	8	Valid
Tekanan Anggaran Waktu	5	Valid
Pengalaman Auditor	9	Valid
<i>Audit Judgment</i>	10	Valid

Sumber: Data primer diolah (2021)

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai validitas yang valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0.771	0.600	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu	0.749	0.600	Reliabel
Pengalaman Auditor	0.774	0.600	Reliabel
<i>Audit Judgment</i>	0.927	0.600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil uji reliabilitas menunjukan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yang berarti bahwa keseluruhan variabel reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-11.301	5.940	
	T_KE	.593	.145	.419
	T_AW	.757	.253	.355
	PA	.535	.210	.294

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -11,301 + 0,593X_1 + 0,757X_2 + 0,535X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka akan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -11,301, artinya apabila (X_1), (X_2) dan (X_3) diasumsikan nol (0), maka *audit judgment* (Y) bernilai -11,301.
2. Nilai koefisien regresi variabel tekanan ketaatan (X_1) sebesar 0,593 artinya bahwa setiap peningkatan terhadap tekanan ketaatan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada *audit judgment* sebesar 0,593.
3. Nilai koefisien regresi variabel tekanan anggaran waktu (X_2) 0,757 berarti bahwa setiap kali tekanan anggaran per satuan waktu meningkat sebesar 1, penilaian audit meningkat sebesar 0,757.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman auditor (X_3) besar 0,535 artinya bahwa setiap peningkatan terhadap pengalaman auditor sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada *audit judgment* sebesar 0,535.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.668	.641	2.89341

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji, (*Adjusted R Square*) adalah 0,641 yang artinya bahwa 64,1% *audit judgment* dapat dijelaskan oleh variabel tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor. Sisanya sebesar 35,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	-11.301	5.940		-1.903	.065
1 T_KE	.593	.145	.419	4.091	.000
T_AW	.757	.253	.355	2.985	.005
PA	.535	.210	.294	2.547	.015

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel, diketahui variabel tekanan ketaatan (X_1) memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan **H_1 diterima**. Artinya variabel tekanan ketaatan (X_1) berpengaruh terhadap *audit judgment*. Untuk variabel tekanan anggaran waktu

(X₂) memiliki nilai sig. $0,005 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan **H₂ diterima**. Artinya variabel tekanan anggaran waktu (X₂) berpengaruh terhadap *audit judgment*. Dan untuk variabel pengalaman auditor (X₃) memiliki nilai signifikan. $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan **H₃ diterima**. Artinya variabel pengalaman auditor (X₃) berpengaruh terhadap *audit judgment*.

PEMBAHASAN

Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* di masa Pandemi Covid-19. Suatu laporan keuangan perusahaan harus disajikan secara wajar, untuk itu auditorlah yang bertanggungjawab dalam memberikan opini kewajaran tersebut. Namun, auditor harus dapat memperoleh bukti audit yang dapat memberikan opini wajar atas laporan keuangan yang diperiksa. Auditor yang dituntut untuk dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan tanpa disertai bukti-bukti audit yang mendukung, maka hal tersebut merupakan suatu pelanggaran atas standar audit dan kode etik. Pandemi ini auditor memiliki keterbatasan untuk mengumpulkan bukti audit, yang mana tentu berimbas pada pemberian *judgment* auditor yang kurang tepat. Disisi lain adanya tekanan yang terus diterima auditor membuat auditor berada pada dilema profesi yang mana auditor dapat berperilaku menyimpang dari standar profesionalnya, sehingga *judgment* yang diberikan menjadi tidak tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdillah, dkk. (2020) menyatakan bahwa auditor yang berada di bawah tekanan untuk mematuhi tugas audit cenderung membuat penilaian yang buruk dan tidak tepat. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah Muslim, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi suatu tekanan yang dihadapi oleh auditor maka *audit judgment* yang akan dihasilkan tidak akurat karena masih sangat sedikit auditor yang akan mengambil risiko sebagai konsekuensi menentang atasan dan keinginan klien yang menyimpang dari standar profesional.

Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgment* di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis kedua, dapat disimpulkan tekanan anggaran waktu mempengaruhi penilaian audit. Akan mempengaruhi kualitas audit, etika audit, dan manfaat audit di masa Pandemi Covid-19. Ini menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk menjalankan kegiatannya secara tepat waktu, namun di sisi lain masa pandemi yang memberikan dampak pada proses audit akan memakan waktu lama tetapi sebagai seorang profesional, auditor harus dapat menyelesaikan auditnya secara tepat waktu. Hal demikian semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima auditor maka berimbas pada *audit judgment* yang diberikan auditor akan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdillah, dkk. (2020) bahwa hasil penelitian mereka menyatakan faktor tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *audit judgment*. Waktu dalam penyelesaian tugas audit yang sudah ditentukan terkadang akan membuat auditor merasa tertekan. Dengan rasa tertekan dialami auditor akan membuat auditor berperilaku menyimpang, hal tersebut berdampak pada kualitas audit, etika audit serta kesejahteraan audit. Kemudian penelitian Rosadi dan Waluyo (2017) Tekankan bahwa anggaran waktu untuk menyelesaikan audit terlalu terbatas dan tidak sesuai dengan kemampuan, yang akan mempengaruhi perilaku auditor untuk menyimpang dari standar profesional.

Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment* Di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis atas hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* di masa Pandemi Covid-19. Karena, di masa

pandemi ini pengalaman auditor sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan keadaan yang terjadi saat ini. Kondisi saat ini auditor perlu mencermati dengan teliti sehingga dapat mengetahui informasi yang relevan agar dalam pengambilan pertimbangan dalam membuat keputusan tidak berpengaruh pada pandemi saat ini. Kemudian pengalaman auditor yang banyak dapat lebih mudah mengetahui dan mendeteksi untuk mencari penyebab jika terjadinya kesalahan dalam proses audit sehingga auditor dapat memperkecil atau menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman CPA, semakin baik penilaian dalam mengaudit. Ini karena auditor dengan pengalaman audit dapat membuat penilaian yang lebih baik. Kemudian penelitian yang dilakukan Abdillah, dkk. (2020) juga mendukung penelitian ini, suatu pengalaman yang pernah menemukan kesalahan akan menjadi pembelajaran agar di masa mendatang kesalahan yang mungkin terjadi dapat dihindari dengan menerapkan sikap hati-hati dalam menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Pada masa Pandemi Covid-19 tekanan ketaatan, tekanan anggaran dan Pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini bermakna bahwa semakin besar tekanan ketaatan yang diterima auditor maka akan berakibat pada *judgment* yang akan diberikan auditor menjadi tidak tepat. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diberikan maka *audit judgment* yang diberikan akan menurun. Hasil penelitian ini bermakna bahwa semakin lama seorang auditor bekerja maka *judgment* yang akan diberikan semakin baik.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada auditor KAP di bidang lain, dan dapat ditambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertimbangan audit di masa *pandemic* seperti WFH (*Work From Home*) yang berhubungan dengan penerapan kebijakan pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kemudian, untuk penelitian selanjutnya dapat mengaplikasikan *googleform* untuk memudahkan pendistribusian kuesioner, terutama untuk penyebaran kuesioner pada wilayah di luar wilayah Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*, 1(1), 22–36.
- Anton & William. (2019). *the Effect of Task Complexity, Auditor Experience and Auditor Competence on Audit Judgment*. 3(1), 99–109.
- Eli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi, Risiko Audit, Etika, Tekanan Ketaatan, dan Gender Terhadap Ketetapan Pemberian Opini Auditor dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru dan. *JOMFekomFaculty of Economics Riau University*, 4(1), 843–857.<https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>.
- Fatmasari, Ayu 18 Mei 2020 <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Respons Auditor Atas Pandemi COVID-19*. April.

<https://accounting.binus.ac.id/2020/04/14/18142/>

- Nurhidayah, N., & B, I. (2020). Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 505. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.303>
- Parwatha, I. P. A., Sujana, D. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provindsi Bali). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(2), 1–11.
- Prastiwi, W. (2019). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11–22.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung : Penerbit Alfabeta.